




Melakukan Ekstraksi Ilmiah dengan Sintesis



Kemampuan Akhir yang diharapkan di setiap tahapan pembelajaran (Sub-Capaian Mata Kuliah) (C, A, P)

1. Menafsirkan informasi dalam artikel ilmiah [C5,, A4]
 2. Menyusun telaah literatur sederhana [C6, A5, P4]
- 

Penjelasannya Sintesis adalah...

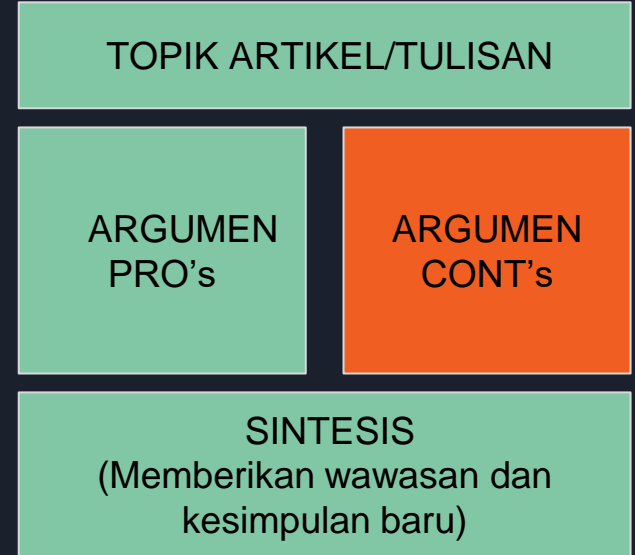
Ketika kita mencari area kajian dan sumber referensi untuk karya tulis kita dimana kita akan melakukan pemilihan 'artikel mana yang setuju/tidak setuju' maka kita melakukan sintesis.

Menulis artikel ilmiah membutuhkan sintesis dari sumber-sumber yang tersedia untuk memberikan wawasan baru atau perspektif yang berbeda ke dalam topik yang sedang ditulis (sebagai pendapat banding dari sekadar menyalin/faraprasa ulang masing-masing sumber tentang topik yang ditulis).

Perhatikan bahwa mensintesis tidak sama dengan meringkas.

Ringkasan menyatakan kembali informasi dalam satu atau lebih sumber tanpa memberikan wawasan baru atau mencapai kesimpulan baru.

Sebuah sintesis mengacu pada berbagai sumber untuk mencapai kesimpulan yang lebih luas.



Ada diskusi/telaah tentang dua pendapat yang bertolak belakang atau bisa juga yang menguatkan/memberatkan



CONTOH 2:

Contoh sintesis yang lebih TEPAT dapat ditemukan di bawah.

Orang tua selalu berusaha mencari cara untuk mendorong makan sehat pada anak-anak mereka. Ilmuwan memiliki cara yang berbeda-beda dalam mempromosikan diet menyeluruh sambil tetap mendorong orang tua tetap mencontohkan gaya hidup gizi seimbang pada anak-anak. David R. Just dan Joseph Price menyarankan dalam artikel mereka “Menggunakan Insentif untuk Mendorong Makan Sehat pada Anak” bahwa anak-anak lebih cenderung makan buah dan sayuran jika mereka diberi hadiah (855-856). Demikian pula, Elena Pearl Ben-Joseph, seorang dokter dan penulis untuk Kesehatan Anak, mendorong orang tua untuk menjadi panutan bagi anak-anak mereka. Dia menyatakan bahwa “orang tua yang selalu berdiet atau mengeluh tentang tubuh mereka dapat menumbuhkan perasaan negatif yang sama pada anak-anak mereka. Martha J. Nepper dan Weiwen Chai mendukung saran Ben-Joseph dalam artikel mereka “Hambatan dan Strategi Orang Tua untuk Mempromosikan Makan Sehat di Antara Anak Usia Sekolah.” Nepper dan Chai mencatat, “Orang tua merasa bahwa kesabaran, konsistensi, mendidik diri mereka sendiri tentang nutrisi yang tepat, dan memiliki lebih banyak makanan sehat yang tersedia di rumah adalah strategi penting ketika mengembangkan kebiasaan makan yang sehat untuk anak-anak mereka.” **Dengan mengikuti beberapa ide ini, orang tua dapat membantu anak-anak mereka mengembangkan kebiasaan makan yang sehat sambil tetap menjaga kepositifan tubuh.**

Dalam contoh ini, penulis menempatkan sumber yang berbeda dalam percakapan satu sama lain. Daripada hanya menjelaskan isi sumber secara berurutan, penulis menggunakan transisi (seperti "mirip") dan membuat hubungan antara sumber menjadi jelas.




Cara Melakukan Pengelompokan Sumber Ilmiah Untuk Sintesis

1. Agar berhasil mensintesis sumber ilmiah, kita dapat mulai dengan mengelompokkan sumber menurut topik dan mencari hubungan antar artikel yang satu dengan yang lain.
2. Sejak awal, kita sudah harus menentukan premis dan mempunyai pendapat/argumentasi dan gagasan (apakah pro atau kontra, apakah setuju atau tidak dll)

Misalnya, jika kita memiliki pendapat pro dan kontra untuk mendorong makan dengan gizi sehat dan seimbang pada anak-anak, Disini kita diharapkan memisahkan sumber artikel ilmiah untuk menemukan mana yang pendapat ilmiah yang setuju satu sama lain dan mana yang tidak setuju.

1. Setelah memiliki gagasan yang baik tentang apa yang dikatakan sumber tadi, kita diharapkan membuat paragraf (baru) dengan cara yang mengakui sumber yang berbeda dan menyorotinya membuat catatan penting dan menarik kesimpulan baru.



Saat Anda melanjutkan sintesis, berikut adalah beberapa hal yang perlu diingat:

1. Jangan memaksakan hubungan antar sumber ilmiah jika tidak ada. Tidak semua sumber ilmiah harus kita lengkapi.
2. Lakukan pemilahan untuk menyoroti hubungan antar sumber dengan cara
3. yang sangat jelas.
4. Jangan abaikan Outlier (pendapat/argumen yang mungkin sangat ekstrim berbeda) dalam sumber yang kita pilih.
5. Penting untuk mencatat setiap perspektif (bahkan yang tidak setuju dengan kesimpulan Anda yang lebih luas).



Jenis Sintesis

Ada dua jenis sintesis:

1. Sintesis Deskriptif (Penjelasan)

Sintesis yang memberikan penjelasan untuk menyatukan sumber-sumber ilmiah untuk menjelaskan perspektif dan alasan di baliknya.

Misalnya: Sintesis yang menjelaskan kenapa terjadi banjir di kota Jakarta, dan mengapa berbeda dengan banjir di kota lainnya?

1. Sintesis Argumentatif

Sintesis argumentatif menjelaskan beberapa sumber ilmiah secara bersama-sama untuk membuat satu argumen baru/kesimpulan baru.

Misalnya: Sintesis yang memberikan bagaimana penyebaran COVID-19 melalui droplet atau airborne, kemudian terdapat kesimpulan baru bahwa partikel droplet tersebut ternyata dapat menjadi lebih kecil dan bertahan lebih lama di udara (airborne) dengan kondisi tertentu.

Kedua jenis sintesis melibatkan pencarian hubungan antara sumber dan penarikan kesimpulan.



Contoh Sintesis

Di bawah ini adalah dua contoh sintesis:

Contoh 1 adalah sintesis yang TIDAK TEPAT

CONTOH 1:

Orang tua selalu berusaha mencari cara untuk mendorong pola makan sehat pada anak-anak mereka. Elena Pearl Ben-Joseph, seorang dokter dan penulis untuk majalah KidsHealth, mendorong orang tua untuk menjadi panutan bagi anak-anak mereka dengan tidak berdiet atau menyuarakan keprihatinan tentang citra tubuh mereka. Diet populer pertama kali pada tahun 1863. William Banting menamakannya diet "Banting" yang diambil dari namanya sendiri. Diet ini terdiri dari makan buah-buahan, sayuran, daging, dan anggur kering. Terlepas dari kenyataan bahwa diet telah ada selama lebih dari 150 tahun, orang tua seharusnya tidak boleh berdiet karena dapat memberikan pemahaman yang keliru kepada anak-anak tentang pola makan yang sehat.

Dalam contoh paragraf ini, paragraf dimulai dengan satu ide kemudian secara drastis bergeser ke yang lain. Daripada membandingkan sumbernya, penulis hanya menjelaskan isinya. Hal ini menyebabkan paragraf berbelok ke arah yang berbeda di akhir paragraf (kesimpulan). Kesimpulan yang diambil tidak didasari oleh penjelasan yang tepat.



Topik-4

**Ekstraksi Artikel Ilmiah
dan Telaah Literatur sederhana
(*Mini Literature Review*)**




Apa itu Sintesis Artikel Ilmiah?

Apa bedanya dengan analisis?

Analisis adalah proses penalaran berdasarkan data-data yang dikumpulkan, dapat berupa membangun sebuah model berdasarkan data tersebut atau interaksi antar elemen yang sedang diamati

Sintesis adalah proses penalaran memahami suatu fenomena dengan berbagai macam sumber rujukan dan diekstraksi menjadi sebuah insight atau perspektif yang baru namun tidak melakukan perubahan yang mendasar dari sumber referensi rujukannya



Sumber acuan untuk melakukan sintesis ilmiah yang menjadi prioritas adalah (sesuai urutan):

1. Jurnal ilmiah berkala (peer review Journal)
2. Buku teks atau bunga rampai (*handbook*)
3. Artikel yang dipublikasikan di media massa yang bereputasi
4. Laporan teknis (*working paper*) atau laporan penelitian (skripsi, tesis, disertasi)
5. *Proceeding* seminar/konferensi ilmiah
6. Korespondensi personal (misalnya via email, SMS atau surat)



Telaah Literatur Sederhana (Mini Literatur)




Pentingnya telaah literatur/pustaka

- Mengidentifikasi masalah penelitian, pengembangan atau penyempurnaan pertanyaan penelitian
- Menghasilkan pertanyaan penelitian yang berguna untuk disiplin ilmu
- Mencari inkonsistensi dalam pengetahuan ilmiah (perkembangan, pro/kontra, temuan terbaru dll)
- Menemukan pertanyaan (baru) yang belum terjawab tentang subjek, konsep atau masalah dalam ilmu pengetahuan
- Untuk mereplikasi penelitian sebelumnya dalam metode/desain penelitian yang berbeda atau ukuran sampel yang berbeda atau populasi penelitian yang berbeda
- Identifikasi kerangka teoritis atau konseptual yang relevan untuk masalah penelitian tertentu



Telaah Literatur/Pustaka

- Telaah literatur/pustaka adalah salah satu langkah terpenting dalam proses ilmiah
- Tujuan utama dari telaah literatur/pustaka adalah untuk menyampaikan tentang pengetahuan dan ide-ide yang telah ditetapkan pada topik penelitian tertentu
- Tinjauan literatur merupakan tugas yang melelahkan tetapi penting jika proses karya tulis ilmiah ingin berhasil dan sah sesuai dengan bukti dan fakta



Tahapan Menyusun Telaah Literatur Sederhana (Mini Literature)

1. *Annotated Bibliography*
2. *Thematic Organization*
3. *More Reading*
4. *Write individual section*
5. *Integration section*



Annotated Bibliography

- Tahap pertama yang dilakukan peneliti adalah menentukan topik dari research question yang akan ditelaah
- Kemudian peneliti mulai mencari berbagai sumber referensi dan membaca berbagai macam sumber referensi rujukan tersebut yang related dengan topik yang telah ditentukan dan menuliskan ringkasan/catatan atau ekstraksi dari hasil yang dibaca
- Hasil membaca dari semua literature rujukan akan diberi tanda pada poin pin kunci yang saling terkait
- Penelaahan sumber referensi baru akan dibutuhkan setelah pemberian tanda pada poin-poin kunci untuk mengembangkan kedetailan sumber referensi

TINJAUAN LITERATUR TERSTRUKTUR

Nama Mahasiswa:

Pertanyaan penelitian yang ingin diselidiki:

Kata kunci:

Nomor	Kutipan lengkap artikel yang ditinjau
-------	---------------------------------------

Metadata Artikel		Latar Belakang Studi				Metodologi					Pembahasan	
Penulis	Tahun	Problem Penelitian	Pertanyaan Penelitian	Hipotesis Penelitian	Cakupan Penelitian	Desain Penelitian	Karakteristik Sampel	Variabel yang Diteliti dan Pengukurannya	Teknik Analisis Data	Temuan Penelitian	Inkonsistensi	Limitasi
Cantumkan nama penulis artikel disini	Cantumkan tahun penerbitan	Uraikan gap penelitian yang dijelaskan penulis dalam artikelnya. Gap dapat berupa gap teoritik atau gap empirik (berbasis data).	Apa thesis/problem statement atau pertanyaan penelitian yang sedang anda gali dari literatur yang sudah anda cari dan baca?	Apa hipotesis penelitian yang diuji dalam penelitian ini?	Apakah ada konteks tertentu/cakupan yang berlaku/membatasi studi ini?	Uraikan desain penelitian dan prosedur yang diterapkan dalam penelitian ini	Uraikan karakteristik sampel penelitian (utamanya informasi demografis)	Uraikan variabel-variabel yang diteliti dan bagaimana cara mengukur, dan mengevaluasi alat ukur yang digunakan	Uraikan bagaimana cara penulis melakukan analisis data	Uraikan secara singkat temuan penelitiannya	Apakah ada inkonsistensi atau argumentasi yang bertentangan dari berbagai literatur yang sudah anda baca? Seperti apa inkonsistensi/argumentasi yang bertentangan tsb?	Apa saja yang perlu diuji lebih lanjut karena bukti yang kurang, tidak meyakinkan, kontradiktif, atau terbatas dari literatur yang anda baca?



Melakukan Ekstraksi Ilmiah dengan Sintesis

Penjelasannya Sintesis adalah...

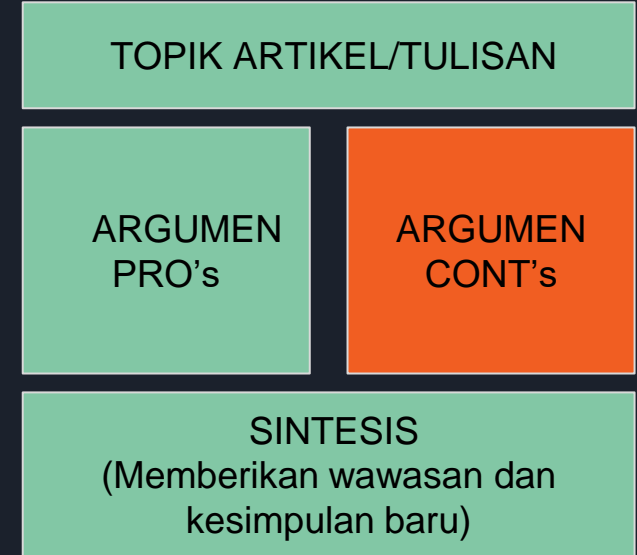
Ketika kita mencari area kajian dan sumber referensi untuk karya tulis kita dimana kita akan melakukan pemilihan 'artikel mana yang setuju/tidak setuju' maka kita melakukan sintesis.

Menulis artikel ilmiah membutuhkan sintesis dari sumber-sumber yang tersedia untuk memberikan wawasan baru atau perspektif yang berbeda ke dalam topik yang sedang ditulis (sebagai pendapat banding dari sekadar menyalin/faraprasa ulang masing-masing sumber tentang topik yang ditulis).

Perhatikan bahwa mensintesis tidak sama dengan meringkas.

Ringkasan menyatakan kembali informasi dalam satu atau lebih sumber tanpa memberikan wawasan baru atau mencapai kesimpulan baru.

Sebuah sintesis mengacu pada berbagai sumber untuk mencapai kesimpulan yang lebih luas.



Ada diskusi/telaah tentang dua pendapat yang bertolak belakang atau bisa juga yang menguatkan/memberatkan




CONTOH 2:

Contoh sintesis yang lebih TEPAT dapat ditemukan di bawah.

Orang tua selalu berusaha mencari cara untuk mendorong makan sehat pada anak-anak mereka. Ilmuwan memiliki cara yang berbeda-beda dalam mempromosikan diet menyeluruh sambil tetap mendorong orang tua tetap mencontohkan gaya hidup gizi seimbang pada anak-anak. vid R. DaJust dan Joseph Price menyarankan dalam artikel mereka “Menggunakan Insentif untuk Mendorong Makan Sehat pada Anak” bahwa anak-anak lebih cenderung makan buah dan sayuran jika mereka diberi hadiah (855-856). Demikian pula, Elena Pearl Ben-Joseph, seorang dokter dan penulis untuk Kesehatan Anak, mendorong orang tua untuk menjadi panutan bagi anak-anak mereka. Dia menyatakan bahwa “orang tua yang selalu berdiet atau mengeluh tentang tubuh mereka dapat menumbuhkan perasaan negatif yang sama pada anak-anak mereka. Martha J. Nepper dan Weiwen Chai mendukung saran Ben-Joseph dalam artikel mereka “Hambatan dan Strategi Orang Tua untuk Mempromosikan Makan Sehat di Antara Anak Usia Sekolah.” Nepper dan Chai mencatat, “Orang tua merasa bahwa kesabaran, konsistensi, mendidik diri mereka sendiri tentang nutrisi yang tepat, dan memiliki lebih banyak makanan sehat yang tersedia di rumah adalah strategi penting ketika mengembangkan kebiasaan makan yang sehat untuk anak-anak mereka.” **Dengan mengikuti beberapa ide ini, orang tua dapat membantu anak-anak mereka mengembangkan kebiasaan makan yang sehat sambil tetap menjaga kepositifan tubuh.**

Dalam contoh ini, penulis menempatkan sumber yang berbeda dalam percakapan satu sama lain. Daripada hanya menjelaskan isi sumber secara berurutan, penulis menggunakan transisi (seperti "mirip") dan membuat hubungan antara sumber menjadi jelas.



Saat Anda melanjutkan sintesis, berikut adalah beberapa hal yang perlu diingat:

1. Jangan memaksakan hubungan antar sumber ilmiah jika tidak ada. Tidak semua sumber ilmiah harus kita lengkapi.
2. Lakukan pemilahan untuk menyoroti hubungan antar sumber dengan cara
3. yang sangat jelas.
4. Jangan abaikan Outlier (pendapat/argumen yang mungkin sangat ekstrim berbeda) dalam sumber yang kita pilih.
5. Penting untuk mencatat setiap perspektif (bahkan yang tidak setuju dengan kesimpulan Anda yang lebih luas).



Jenis Sintesis

Ada dua jenis sintesis:

1. Sintesis Deskriptif (Penjelasan)

Sintesis yang memberikan penjelasan untuk menyatukan sumber-sumber ilmiah untuk menjelaskan perspektif dan alasan di baliknya.

Misalnya: Sintesis yang menjelaskan kenapa terjadi banjir di kota Jakarta, dan mengapa berbeda dengan banjir di kota lainnya?

1. Sintesis Argumentatif

Sintesis argumentatif menjelaskan beberapa sumber ilmiah secara bersama-sama untuk membuat satu argumen baru/kesimpulan baru.

Misalnya: Sintesis yang memberikan bagaimana penyebaran COVID-19 melalui droplet atau airborne, kemudian terdapat kesimpulan baru bahwa partikel droplet tersebut ternyata dapat menjadi lebih kecil dan bertahan lebih lama di udara (airborne) dengan kondisi tertentu.

Kedua jenis sintesis melibatkan pencarian hubungan antara sumber dan penarikan kesimpulan.



Topik-4

**Ekstraksi Artikel Ilmiah
dan Telaah Literatur sederhana
(*Mini Literature Review*)**




Apa itu Sintesis Artikel Ilmiah?

Apa bedanya dengan analisis?


Analisis adalah proses penalaran berdasarkan data-data yang dikumpulkan, dapat berupa membangun sebuah model berdasarkan data tersebut atau interaksi antar elemen yang sedang diamati

Sintesis adalah proses penalaran memahami suatu fenomena dengan berbagai macam sumber rujukan dan diekstraksi menjadi sebuah insight atau perspektif yang baru namun tidak melakukan perubahan yang mendasar dari sumber referensi rujukannya



Sumber acuan untuk melakukan sintesis ilmiah yang menjadi prioritas adalah (sesuai urutan):

1. Jurnal ilmiah berkala (peer review Journal)
2. Buku teks atau bunga rampai (*handbook*)
3. Artikel yang dipublikasikan di media massa yang bereputasi
4. Laporan teknis (*working paper*) atau laporan penelitian (skripsi, tesis, disertasi)
5. *Proceeding* seminar/konferensi ilmiah
6. Korespondensi personal (misalnya via email, SMS atau surat)



Tahapan Menyusun Telaah Literatur Sederhana (Mini Literature)

1. *Annotated Bibliography*
2. *Thematic Organization*
3. *More Reading*
4. *Write individual section*
5. *Integration section*



Annotated Bibliography

- Tahap pertama yang dilakukan peneliti adalah menentukan topik dari research question yang akan ditelaah
- Kemudian peneliti mulai mencari berbagai sumber referensi dan membaca berbagai macam sumber referensi rujukan tersebut yang related dengan topik yang telah ditentukan dan menuliskan ringkasan/catatan atau ekstraksi dari hasil yang dibaca
- Hasil membaca dari semua literature rujukan akan diberi tanda pada poin pin kunci yang saling terkait
- Penelaahan sumber referensi baru akan dibutuhkan setelah pemberian tanda pada poin-poin kunci untuk mengembangkan kedetailan sumber referensi

Contoh Mengekstraksi Literatur

Nama Mahasiswa:

Pertanyaan penelitian yang ingin diselidiki:

Kata kunci:

Nomor	Kutipan lengkap artikel yang ditinjau
-------	---------------------------------------

Metadata Artikel		Latar Belakang Studi				Metodologi					Pembahasan	
Penulis	Tahun	Problem Penelitian	Pertanyaan Penelitian	Hipotesis Penelitian	Cakupan Penelitian	Desain Penelitian	Karakteristik Sampel	Variabel yang Diteliti dan Pengukurannya	Teknik Analisis Data	Temuan Penelitian	Inkonsistensi	Limitasi
Cantumkan nama penulis artikel disini	Cantumkan tahun penerbitan	Uraikan <i>gap</i> penelitian yang dijelaskan penulis dalam artikelnya. <i>Gap</i> dapat berupa <i>gap</i> teoritik atau <i>gap</i> empirik (berbasis data).	Apa <i>thesis/problem statement</i> atau pertanyaan penelitian yang sedang anda gali dari literatur yang sudah anda cari dan baca?	Apa hipotesis penelitian yang diuji dalam penelitian ini?	Apakah ada konteks tertentu/cakupan yang berlaku/membatasi studi ini?	Uraikan desain penelitian dan prosedur yang diterapkan dalam penelitian ini	Uraikan karakteristik sampel penelitian (utamanya informasi demografis)	Uraikan variabel-variabel yang diteliti dan bagaimana cara mengukur, dan mengevaluasi alat ukur yang digunakan	Uraikan bagaimana cara penulis melakukan analisis data	Uraikan secara singkat temuan penelitiannya	Apakah ada inkonsistensi atau argumentasi yang bertentangan dari berbagai literatur yang sudah anda baca? Seperti apa inkonsistensi/argumentasi yang bertentangan tsb?	Apa saja yang perlu diuji lebih lanjut karena bukti yang kurang, tidak meyakinkan, kontradiktif, atau terbatas dari literatur yang anda baca?



Diskusi

Lakukan ekstraksi dari contoh artikel berikut ini

Gadget Addiction and The Effect of Sleep Habit, Stress, Physical Activity to Obesity

[://mjphm.org/index.php/mjphm/article/view/272/246https](http://mjphm.org/index.php/mjphm/article/view/272/246https)

Atau dapat diakses dilink berikut

https://drive.google.com/file/d/1RQVW4bkai-IJMqvUE1D_-w6-cXSRMPXt/view?usp=sharing



Thematic Organization

- Pada tahap ini peneliti mengorganisasikan poin/ tema kunci yang telah dilakukan pada tahap sebelumnya. Peneliti mengorganisasikannya dalam tema yang saling berelasi, sub tema atau subkategori. Misalnya dikelompokkan menurut ruang lingkup populasi penelitian yang sama, study desain yang sama, variabel yang diteliti yang sama, atau lainnya
- Peneliti menyusun koherensi antar tema atau literature menjadi lebih spesifik dan mempunyai kedekatan kesimpulan penelitian



More Reading

- Pada saat proses mengorganisasikan tema ditemukan kondisi kurang detail sumber referensi, maka peneliti akan mencari literatur lain yang lebih spesifik. Misalnya dalam sebuah pengelompokan studi desain terdapat poin yang perlu namun belum terdapat referensi yang lebih spesifik, maka perlu dilakukan pencarian referensi rujukan kembali
- Atau dalam proses pengelompokan ditemukan referensi yang kurang relevan sehingga di-exclude dari list
- Hasil dari penelusuran kembali akan dilakukan pengelompokan ulang



Write individual section

- Pada tahap ini peneliti mulai menulis hasil telaah pengelompokan yang sudah dilakukan dengan melakukan sintesa dari integrasi berbagai literature tersebut
- Pada tahap ini harus sudah dipastikan bahwa organisasi referensi yang telah dilakukan setiap artikel memiliki saling related, dan antar tema mempunyai koherensi
- Hasil dari pengorganisasian ini akan mendukung peneliti melakukan telaah kritis dan sintesis



Integration section

Pada tahap ini, peneliti sudah menyusun hasil telaah kritis dan sintesanya, kemudian mengintegrasikan dalam tulisan yang disusun, dimulai dari introduction sampai dengan conclusion, serta menambahkan perspective baru dari telaah peneliti hasil dari kajian keterkaitan antar tema kunci secara terintegrasi pada setiap referensi.



Tahapan Menulis Telaah Literature

1. *Writing the introduction*
2. *Writing the body*
3. *Writing the conclusion*



Writing the introduction

- *Define the general topic, issue or area of concern, providing appropriate context for reviewing the literature*
- *Point out overall trends in what has been published about the topic or conflict in the theory, methodology, evidence, conclusion, gap in research*
- *Establish the writer's point of view for reviewing the literature, explain the criteria to be used in analyzing & comparing the literature*



Writing the body (Methods, Extraction/ Synthesis/Criticize Results)

- *Groups research studies according to common approaches (conclusion of authors, specific purposes or objectives, chronology, so on)*
- *Summarize individual studies or articles with as much as or as little detail as each merits according to its comparative importance in the literature, remembering that space denotes significance.*
- *Assist the reader with strong 'umbrella' sentences at the beginning of paragraphs, sign post throughout, & brief 'so what' summary sentences at intermediate points*



Writing the conclusion

- *Summarize major contributions of significant studies & articles to the body of knowledge under review, maintaining the focus established in the introduction.*
- *Evaluate the current state of the art' for the body of knowledge reviewed, pointing out major methodological flaws or gaps in research, inconsistencies in theory, & finding & areas or issues pertinent to future study.*
- *Conclude by providing some insight into the relationship between central topic of the literature*

Contoh:

Sample Literature Review (Short Version)

Thesis Statement: Service-learning programs implemented in American undergraduate universities since 2000 have not only proven beneficial for the individuals or organizations being served but also for the participating students by offering opportunities for academic, emotional, and social growth.

Prior studies have identified many benefits for educational institutions from service-learning programs. These benefits include positive perceptions of the university by the community (Miron & Moely, 2006), enhanced student retention rates (Eyler et al., 2001), positive teaching and learning outcomes such as greater student involvement and participation in class (Caruso et al., 2007), and increased opportunities for meaningful research and scholarly activities (Strand et al., 2003).

In this study and related research, the individuals serving are university students who are collaborating with the community partner. The studied benefits to individuals serving include cultural awareness sharing (Crabtree, 2008), as well as networking opportunities and application of classroom learning to real-world issues (Bowen et al., 2009). Ultimately, service-learning stimulates student learning and engages students in their surrounding communities. Service learning creates new goals for students such as personal development, career development, moral development, academic achievement, and “reflective civic participation” (Lamb et al., 1998). These types of projects allow students to utilize material learned in the classroom to improve societal conditions.

Integrating concepts and theories learned in the classroom with everyday life makes students more capable of highlighting the importance of each course. Additionally, material learned in business courses can be applied to benefit the community through a variety of tangible services, such as business planning or marketing new programs.

Summary of
key research

Evaluation and
application to
thesis/topic

Analysis and
Synthesis

Introducing a
reoccurring
theme

Positioning
research findings
(different points
of view)

Elaborating on
research findings
(that align with
your point of
view)

Stating the
significance of
research findings

The impact of social media on the academic performance of tertiary students has been well researched. Although some research findings outline social and emotional benefits of using social media for learning (e.g., Kabilan et al., 2010; McCarthy, 2013), a number of studies demonstrate a correlation between student use of social media and poor academic achievement. For example, a study of both undergraduate and graduate students found that social media users had a lower Grade Point Average (GPA) (Kirschner & Karpinski, 2010). These findings were also mirrored in an extensive study of nearly two thousand undergraduate students (Junco, 2012). However, researchers also argue that the use of social media is, in itself, not necessarily a negative predictor of GPA. Instead, negative impact relates to *how* students use social media. In one large-scale study, for instance, students who attempted to multi-task, by using social media at the same time as studying, were not only less efficient and less productive, but also had lower GPAs than students who studied without using social media (Karpinski, Kirschner, Ozer, Mellot, & Ochwo, 2013). Similarly, Lau (2017) concluded that it was the simultaneous use of social media for non-academic purposes that had a negative correlation with academic performance. These recent studies have begun to provide insight into how social media use may negatively affect the academic performance of tertiary students.




Strategi Telaah Literatur (*Literature Review*)

Summary

Synthesis

Analysis

Evaluationa



Characteristics of Effective Literature Reviews

- Outlining important research trends
- Assessing the strengths and weaknesses of existing research
- Identifying potential gaps in knowledge
- Establishing a need for current and/or future research projects



Tips

- Hal terpenting dalam membuat literature review adalah membandingkan antara konsep, teori dan hipotesis dengan literatur yang ada.
- Kunci utama dari proses ini adalah melihat sebanyak-banyaknya literatur yang ada. Dalam proses ini dicari persamaan, perbedaan yang terjadi antara literatur yang satu dengan literatur yang lainnya, serta mencari alasan kenapa hal tersebut bisa terjadi.
- Jangan membahas isu yang sudah kadaluarsa.
- Sumber-sumber rujukan (buku, jurnal, majalah) yang diacu hendaknya relevan dan terbaru serta sesuai dengan yang terdapat dalam pustaka acuan.

“YOU DON'T START OUT WRITING GOOD STUFF. YOU START OUT WRITING CRAP AND THINKING IT'S GOOD STUFF, AND THEN GRADUALLY YOU GET BETTER AT IT. THAT'S WHY I SAY ONE OF THE MOST VALUABLE TRAITS IS PERSISTENCE.”

OCTAVIA BUTLER